

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Arikunto (2006: 12) penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Disebut penelitian kuantitatif karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Penelitian ini memanfaatkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), data yang dihimpun oleh Polres Lampung Timur dan data yang relevan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data sekunder karena memanfaatkan data yang sudah tersedia di lembaga pemerintahan, Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama dalam pemetaan kerawanan Kriminalitas.

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sukmadinata, 2006: 72). Pemecahan masalah dalam metode deskriptif biasanya dilakukan melalui kegiatan mengumpulkan data, menyusun, menganalisis, interpretasi, dan membuat kesimpulan. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh keterangan faktual terhadap gejala sosial serta memperoleh gambaran secara terperinci serta berusaha untuk menempatkan pembaca dalam konteks yang tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka. Penelitian ini memfokuskan pada penguatan sumber belajar IPS melalui pemetaan kerawanan kriminalitas di Lampung Timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Lampung Timur, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2020. Peneliti memilih lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian relevan dengan masalah yang akan diteliti yaitu Lampung Timur, sebagai daerah yang dianggap rawan kriminalitas. Selain itu Lampung Timur merupakan tempat tinggal peneliti sehingga diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi bagi masyarakat sekitar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek dalam penelitian ini adalah kriminalitas di Lampung Timur sebagai sumber belajar IPS.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti atau keseluruhan objek yang dibatas kriteria tertentu (Sugiyama 2008:115). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kriminalitas yang terjadi di kabupaten Lampung Timur. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu (Sugiyama 2008:116). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*, yang mana teknik ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Retnawati, 2017). Pengambilan daerah sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana diambil berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel yang paling representatif ((Retnawati, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu *crime total* dan *crime rate*. Sejalan dengan pendapat BPS (badan pusan statistic) bahwa indikator untuk mengukur

rasa aman yang juga merepresentasikan kerawanan kriminalitas yaitu indikator negatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian karena suatu penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2005: 174). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum daerah penelitian, jumlah penduduk, peta dasar Kabupaten Lampung Timur dan data yang dibutuhkan lainnya melalui lembaga instalasi terkait.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penelitian memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Basrowi dan Suwandi, 2008: 93-94). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini seperti mengamati keadaan jalan, keadaan lingkungan Lampung Timur. Observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh informasi tentang faktor penyebab kerawanan kriminalitas di Lampung Timur.

F. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran kerawanan kriminalitas dengan data jumlah seluruh kasus yang dilaporkan (*crime total*), dan juga mencari angka kejahatan per 100.000 penduduk (*crime rate*).

Sejalan dengan itu, Bappenas (2014) mengungkapkan bahwa statistik dan indikator yang biasa digunakan untuk mengukur rasa aman masyarakat yang juga dapat mempresentasikan tingkat kerawanan kriminalitas suatu daerah merupakan indikator negatif, misalnya jumlah angka kejahatan (*crime total*), dan jumlah orang yang berisiko terkena tindak kejahatan (*crime rate*) setiap 100.000 penduduk. Berikut merupakan rumus *Crime Rate*:

$$Crime\ rate = \frac{Jumlah\ kejahatan}{jumlah\ penduduk} \times 100.000$$

Dalam pemetaan daerah rawan kriminalitas, menggunakan bantuan Sistem Informasi Geografis (SIG). Bernharsen dalam Rosana (2003:67) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Geografi (SIG) adalah sistem komputer yang digunakan untuk akuisisi (perolehan) dan verifikasi, kompilasi, penyimpanan, perubahan (*updating*) manajemen dan pertukaran, manipulasi, pemanggilan dan presentasi, serta analisis data geografis. Sistem komputer yang digunakan untuk memasukkan (*capturing*), menyimpan, memeriksa, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan data, berhubungan dengan posisi di permukaan bumi. Dalam penelitian ini SIG digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memetakan sebaran kerawanan kriminalitas di Lampung Timur. Dalam penelitian ini dibutuhkan suatu metode *clustering* untuk memudahkan pengelompokan data, maka penelitian ini menggunakan teknik *K-means clustering* untuk mempartisi data ke dalam kelompok sehingga data berkarakteristik sama dimasukkan ke dalam satu kelompok yang sama. Dalam hal ini *K-means* digunakan untuk mengelompokan daerah berdasarkan tingkat kerawanan kriminalitasnya dengan menganalisis *crime total* dan *crime rate* masing-masing daerah.

